

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berupa pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan di sektor industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi praktik kerja lapang dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Dalam kegiatan Praktik Kerja lapang yang terselenggarakan di Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian tangsil. Balai Penyuluhan Pertanian merupakan sub divisi ketenaga kerjaan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian guna memberikan wawasan serta edukasi kepada petani-petani khususnya di kawasan wilayah Kabupaten Bondowoso.

Balai Penyuluhan Tangsil merupakan Balai Penyuluhan yang dekat dengan pusat pemerintahan kabupaten kota Bondowoso ,yang berjarak kurang lebih 5 km. Meliputi Kecamatan Tenggarang, Tegalampel, dan Kecamatan Bondowoso. Di tinjau dari penggunaan lahan untuk wilayah Balai Penyuluhan Tangsil sekitar 52% terdiri dari lahan sawah 30% lahan tegal dan 16 % pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana tersebut di atas, maka Program Pembangunan Pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, dan kedelai, Pemanfaatan bekatul sebagai bahan baku

pemenuhan mineral dalam ternak domba sendiri adapun alat dan bahan yang di siapkan untuk proses pembuatan dari mineral blok. Salah satu alternatif dari peternak domba agar memenuhi kandungan mineral yang terkandung dalam tubuh domba,Dimana mineral blok sendiri sangat mudah untuk di buat yang berbahan dasar bekatul dan campuran bahan lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di dalam kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mempraktekkan cara pembuatan mineral blok
2. Menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan mineral blok
3. Mempraktekkan cara pemberian .mineral blok kepada domba

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 01 September 2021 hingga 31 Desember 2021 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

Tabel 1.1 Jadwal Jam Praktik Kerja Lapang di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil.

No	Hari	Jam	Keterangan
1	Senin – Jumat	07.15 – 07.30	Persiapan alat dan bahan
		07.30 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat Ishoma
		16.00	Pulang Kerja

Sumber : Data Primer Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tangsil

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik Langsung di Lokasi PKL

Praktik kerja dan pengamatan langsung di Balai Penyuluhan Pertanian Tangsil di Kota Bondowoso Jawa timur.

2. Wawancara dengan pihak terkait

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya kepada pihak terkait yang ada di lapangan dan tanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Studi pustaka

mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti buku jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan kegiatan praktik kerja lapang di balai penyuluhan pertanian.

4. Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakan foto atau gambar tersebut untuk memperkuat isi laporan yang disusun